

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini berdasarkan pada hasil penelitian sebelumnya mengambil topik mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

##### **1. Penelitian Dewa Ayu Intan, Yoga Maha Dewi, Gede Mertha Sudiarta (2017)**

Penelitian ini mengambil topik mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan 19 perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 dengan memakai metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Jalur (*path analysis*).

Hasil penelitian ini adalah variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, variabel ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel struktur berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variable independen yang digunakan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan
- b) Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Variabel independen penelitian terdahulu yaitu menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan asset. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset
- b) Jenis sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan industri barang konsumsi sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur.
- c) Teknik analisis penelitian terdahulu menggunakan Analisis Jalur (*path analysis*) sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda.
- d) Periode yang digunakan oleh riset terdahulu selaku objek penelitian yaitu pada periode 2012-2014, sedangkan periode penelitian saat ini menggunakan periode 2018-2020

## **2. Penelitian Ida Ayu Kade Trisia Andayani, Ketut Alit Suadarna (2018)**

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset pada struktur modal. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 34 perusahaan *property* dan *real estate* pada periode 2014-2016 dengan memakai metode pendekatan *non-probability* dengan

menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini adalah variabel profitabilitas berpengaruh positif pada struktur modal, variabel likuiditas tidak berpengaruh pada struktur modal, variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh pada struktur modal, dan variabel struktur aset tidak berpengaruh pada struktur modal.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel independen yang digunakan yaitu menggunakan profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva
- b) Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda
- c) Metode penelitian sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Variabel independen penelitian terdahulu yaitu menggunakan profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset, sedangkan variabel independen penelitian sekarang yaitu menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset
- b) Jenis sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan *property* dan *real estate* sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur.
- c) Periode yang digunakan oleh riset terdahulu selaku objek penelitian yaitu pada periode 2014-2016, sedangkan periode penelitian saat ini menggunakan periode 2018-2020.

### **3. Penelitian Putu Hary Krisnanda, I Gusti Bagus Wiksuana (2015)**

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan *non-debt tax shield* terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2013 dengan memakai metode observasi *nonparticipan*, yaitu observasi yang dilakukan tanpa melibatkan diri dan hanya sebagai pengamat independen. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini adalah variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, variabel pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, dan variabel NDTS berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel independen yang digunakan yaitu menggunakan ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan
- b) Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Variabel independen penelitian terdahulu yaitu menggunakan ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan *non-debt tax shield*, sedangkan variabel independen penelitian sekarang yaitu menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan struktur asset.

- b) Jenis sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan telekomunikasi, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur.
- c) Periode yang digunakan oleh riset terdahulu selaku objek penelitian yaitu pada periode 2010-2013, sedangkan periode penelitian saat ini menggunakan periode 2018-2020.

**4. Penelitian Ni Luh Ayu Amanda Mas Juliantika, Made Rusmala Dewi S (2016)**

Penelitian ini mengambil topik tentang profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan risiko bisnis terhadap struktur modal. Sampel yang digunakan yaitu 30 (tiga puluh) perusahaan *property dan realestate* pada periode 2010-2014 dengan memakai metode *nonprobability sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, variabel risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variable independen yang digunakan yaitu menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan
- b) Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan regresi linier berganda

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu yaitu menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan risiko bisnis, sedangkan variabel independen penelitian sekarang yaitu menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan struktur asset.
- b) Jenis sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan *property dan real estate*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur.
- c) Metode yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan metode *nonprobability sampling*. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*.
- d) Periode yang digunakan oleh riset terdahulu selaku objek penelitian yaitu pada periode 2010-2014, sedangkan periode penelitian saat ini menggunakan periode 2018-2020.

##### **5. Penelitian Ni Putu Yuliana Ria Sawitri, Putu Vivi Lestari (2015)**

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Sampel yang digunakan 12 perusahaan industri otomotif pada periode 2010-2013 dengan memakai metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini adalah variabel risiko bisnis dan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sedangkan variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada industri otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variable independen yang digunakan yaitu menggunakan ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan.
- b) Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda
- c) Metode penelitian sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Variabel independen penelitian terdahulu yaitu menggunakan risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan, sedangkan variabel independen penelitian sekarang yaitu menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset.
- b) Jenis sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan industry otomotif, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur.
- c) Periode yang digunakan oleh riset terdahulu selaku objek penelitian yaitu pada periode 2010-2013 sedangkan periode penelitian saat ini menggunakan periode 2018-2020.

#### **6. Penelitian Hilma Faza Ariyani, Irene Rini Demi Pangestuti, Susilo Toto Raharjo (2019)**

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal (Studi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017). Sampel yang digunakan yaitu 52 perusahaan manufaktur dengan memakai metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi berganda.

Hasil penelitian ini adalah variabel struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal dan signifikan terhadap struktur modal, variabel profitabilitas

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, dan variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel independen yang digunakan adalah menggunakan struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan
- b) Jenis sampel penelitian yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur
- c) Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda
- d) Metode penelitian sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Variabel independen penelitian terdahulu yaitu menggunakan struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan, sedangkan variabel independen penelitian sekarang yaitu menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset.
- b) Periode yang digunakan oleh riset terdahulu selaku objek penelitian yaitu pada periode 2013-2017, sedangkan periode penelitian saat ini menggunakan periode 2018-2020.

#### **7. Penelitian Wang Zhengwei (2013)**

Penelitian ini mengambil topik tentang Struktur modal yang optimal: kasus BUMN versus swasta perusahaan yang terdaftar (pengaruh kepemilikan terhadap struktur modal, baik dari perspektif statis maupun dinamis. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di China dari tahun 1998-2007 dengan

memakai metode yang digunakan model empiris statis untuk memvalidasi perbedaan dalam struktur modal di antara keduanya dua kelompok perusahaan, dan kemudian, model empiris dinamis digunakan untuk mengeksplorasi penyesuaian dinamis dari struktur modal. Teknik analisis data yang digunakan yaitu data panel.

Hasil penelitian ini adalah hasil empiris menunjukkan bahwa terdapat perbedaan struktural dalam struktur modal statis antara perusahaan milik negara dan swasta. Hasil studi lebih lanjut memberi tahu kita bahwa penyesuaian ke struktur modal yang optimal adalah lebih cepat untuk perusahaan swasta daripada untuk perusahaan milik negara.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Variabel independen penelitian terdahulu yaitu menggunakan pengaruh kepemilikan terhadap struktur modal, sedangkan penelitian sekarang yaitu menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan struktur asset.
- b) Jenis sampel penelitian terdahulu menggunakan perusahaan yang terdaftar di China, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur
- c) Metode penelitian terdahulu menggunakan metode model empiris statis, sedangkan metode sekarang menggunakan metode *purposive sampling*.
- d) Teknik analisis data penelitian terdahulu menggunakan teknik data panel, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda

e) Periode yang digunakan oleh riset terdahulu selaku objek penelitian yaitu pada periode 1998-2007, sedangkan periode saat ini menggunakan periode 2018-2020.

#### **8. Penelitian Mahfuzah Salim, Dr.Raj Yadav (2012)**

Penelitian ini mengambil topik tentang Struktur Modal dan Kinerja Perusahaan: Bukti dari Perusahaan Tercatat di Malaysia. Sampel yang digunakan yaitu menggunakan 237 perusahaan Malaysia yang terdaftar di Bursa Malaysia Stock periode 1995-2011 dengan memakai metode *variable control*. Teknik analisis yang digunakan adalah empat ukuran kinerja (termasuk laba atas ekuitas, laba atas aset, Tobin's Q dan laba per saham) dan Lima ukuran struktur modal (termasuk hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, rasio hutang total dan pertumbuhan).

Hasil penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return on Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* berhubungan negatif dengan hutang jangka pendek (*STD*), utang berjangka (*LTD*), total utang (*TD*), sebagai variabel independen. Apalagi ada hubungan positif antara pertumbuhan tersebut dan kinerja untuk semua sektor. Tobin's Q melaporkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara hutang pendek, jangka panjang (*STD*) dan hutang jangka panjang (*LTD*). Ini juga melaporkan bahwa total hutang (*TD*) memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan kinerja perusahaan yang serupa dengan analisis di atas.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Variabel independen penelitian terdahulu yaitu menggunakan struktur modal dan kinerja perusahaan, sedangkan variabel independen penelitian sekarang menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan struktur asset.
- b) Jenis sampel penelitian terdahulu yaitu menggunakan perusahaan Malaysia yang terdaftar di Bursa Malaysia Stock, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur.
- c) Metode penelitian terdahulu menggunakan *variable control*. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan *purposive sampling*.
- d) Teknik analisis penelitian terdahulu menggunakan empat ukuran kinerja, sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda.
- e) Periode yang digunakan oleh riset terdahulu selaku objek penelitian yaitu pada periode 1995-2011, sedangkan periode penelitian saat ini menggunakan periode 2018-2020.

**Tabel 2. 1 Mapping Penelitian Terdahulu**

Penelitian	Tujuan	Metode				Hasil
		Sampel	Variable		Analisis	
			Independen	Dependen		
Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi, Gede Mertha Sudiartha (2017)	Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi di BEI Periode 2012-2014	<i>Purposive sampling</i> , 19 perusahaan Industri	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset	Struktur Modal dan Nilai Perusahaan	Analisis Jalur ( <i>path analysis</i> )	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
Ida Ayu Kade Trisia Andayani, Ketut Alit Suadarna (2018)	Untuk memperoleh bukti empiris dari pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak	Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aset.	Struktur Modal Perusahaan	Analisis regresi linier berganda	Profitabilitas berpengaruh positif pada struktur modal, likuiditas tidak berpengaruh pada struktur modal, pertumbuhan penjualan

Penelitian	Tujuan	Metode			Hasil	
		Sampel	Variable			Analisis
			Independen	Dependen		
	struktur aset pada struktur modal	34 Perusahaan <i>property dan real estate</i>				tidak berpengaruh pada struktur modal. struktur aset tidak berpengaruh pada struktur modal.
Putu Hary Krisnanda, I Gusti Bagus Wiksuana (2015)	Untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara parsial variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan non-debt tax shield (NDTS) terhadap struktur modal pada perusahaan Telekomunikasi di BEI periode 2010-2013	Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI	Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan <i>Non-Debt Tax Shield</i> .	Struktur Modal pada Perusahaan	Teknik analisis regresi linear berganda	Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal,
Ni Luh Ayu Amanda Mas Juliantika, Made Rusmala	Untuk mengetahui secara empiris pengaruh profitabilitas (ROA), Ukuran perusahaan	30 (tiga puluh) perusahaan <i>property dan realestate</i>	profitabilitas, Ukuran perusahaan, likuiditas, dan risiko bisnis	Struktur Modal	Regresi linier berganda	Secara parsial profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset (roa) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

Penelitian	Tujuan	Metode			Hasil	
		Sampel	Variable			Analisis
			Independen	Dependen		
Dewi S (2016)	(Ln TA), likuiditas (CR), dan risiko bisnis (DOL) terhadap struktur modal (DER).				Struktur modal (der), ukuran perusahaan yang diprosikan dengan logaritma natural dari Total asset (ln ta) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (der), Likuiditas yang diprosikan dengan current ratio (cr) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (der).	
Ni Putu Yuliana Ria Sawitri, Putu Vivi Lestari (2015)	Untuk mengetahui pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal.	12 Perusahaan industri otomotif	Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan	Struktur Modal.	Regresi linier berganda.	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada industri otomotif di

Penelitian	Tujuan	Metode			Hasil	
		Sampel	Variable			Analisis
			Independen	Dependen		
					Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013	
Hilma Faza Ariyani, Irene Rini Demi Pangestuti, Susilo Toto Raharjo (2019)	Untuk mengetahui dan menguji pengaruh struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 - 2017	Sampel yang digunakan adalah 52 perusahaan .	Struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan	Struktur modal	Regresi berganda	Struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal dan signifikan terhadap struktur modal. profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
Wang Zhengwei (2013)	Untuk menguji apakah kepemilikan perusahaan	Data panel perusahaan yang	Kepemilikan perusahaan	Struktur Modal	Menggunakan model empiris	Hasil empiris menunjukkan bahwa terdapat perbedaan

Penelitian	Tujuan	Metode			Hasil	
		Sampel	Variable			Analisis
			Independen	Dependen		
	mempengaruhi struktur modal perusahaan. Penelitian ini juga menguji apakah terdapat perbedaan dinamika struktur modal antara kedua kelompok perusahaan tersebut.	terdaftar di China dari tahun 1998-2007			statis untuk memvalidasi perbedaan struktur modal antara kedua kelompok perusahaan	struktural dalam struktur modal statis antara perusahaan milik negara dan swasta.
Mahfuzah Salim, Dr.Raj Yadav (2012)	Menguji hubungan antara struktur modal dan kinerja perusahaan.	Menggunakan prosedur data panel untuk sampel dari 237 perusahaan Malaysia yang terdaftar di Bursa Malaysia Stock	Struktur Modal	Kinerja Perusahaan	Empat ukuran kinerja (termasuk laba atas ekuitas, laba atas aset, Tobin's Q dan laba per saham) dan Lima ukuran struktur	Kinerja perusahaan yang diukur dengan Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) berhubungan negatif dengan hutang jangka pendek (STD), utang berjangka (LTD), total utang (TD),

Penelitian	Tujuan	Metode			Hasil	
		Sampel	Variable			Analisis
			Independen	Dependen		
		pertukaran selama 1995-2011			modal (termasuk hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, rasio hutang total dan pertumbuhan)	
Ila Wandira (2021)	Untuk menguji profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, Struktur asset terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020	Profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aset.	Struktur modal	Analisis linier berganda	

**Sumber :**( Dewi & Sudiarta, 2017); (Andayani & Suadarna, 2018); (Krisnanda & Wiksuana 2015); (Juliantika & Dewi S 2016); (Sawitri, Lestari, 2015); (Ariyani, Pangestuti, Raharjo, 2018); (Zhengwei, 2013); (Salim & Yadav, 2012); dan data diolah

## **2.2. Landasan Teori**

Landasan teori merupakan sebuah konsep dengan pernyataan yang tertata rapi dan sistematis memiliki variabel dalam penelitian karena landasan teori menjadi landasan yang kuat dalam penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini dipakai untuk landasan teori seperti konsep dasar struktur modal pada perusahaan, faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, serta teori yang dikemukakan oleh para ahli.

### **2.2.1. Teori Struktur Modal**

Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing adalah modal hutang jangka panjang dan jangka pendek. Struktur modal optimal, yaitu struktur modal dapat menyeimbangkan manfaat dan biaya dari penggunaan hutang dengan biaya yang berkaitan dengan kebangkrutan Brigham, (2011: 631). Menurut Brigham, (2011:630) struktur modal yang optimal adalah kombinasi hutang dan ekuitas yang dapat memaksimalkan harga saham. Maka dari itu, untuk menentukan struktur modal suatu perusahaan, penting mempertimbangkan beberapa variabel yang mempengaruhi. Struktur modal adalah penting untuk sebuah perusahaan, terutama jika perusahaan memiliki hutang yang besar akan memberikan beban kepada perusahaan, karena baik atau tidaknya struktur modal secara langsung mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Menurut Lisa, (2016) menyatakan bahwa struktur modal adalah perusahaan menggambarkan keseimbangan antara ekuitas dan utang jangka panjang. Dengan demikian, perusahaan harus selalu memperhatikan struktur modal yang tepat dalam urutan yang baik.

Teori struktur modal mencakup sebagian yang dikemukakan oleh ahli, antara lain:

### **1. *Agency Theory***

Menurut Fahmi, (2014), teori keagenan adalah keadaan yang timbul dalam suatu perusahaan dimana manajemen sebagai pelaksana dikatakan juga sebagai *agency* dan *owner* untuk prinsipal mengembangkan kontrak kerjasama disebut dengan “*nexus of contract*”. Hubungan keagenan dapat disebabkan antara manajemen dan pemilik saham. Konflik muncul disebabkan manusia pada hakikatnya makhluk ekonomi yang memiliki sifat dasar mementingkan dirinya sendiri.

### **2. *Pecking Order Theory***

Menurut Houston, (2011), yaitu perusahaan mempunyai laba yang besar cenderung memilih pendanaan internal daripada eksternal, dikarenakan pendanaan internal memiliki keuntungan, yaitu tidak memerlukan biaya penerbitan dan tidak perlu memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan, seperti kesempatan investasi yang potensial dan keuntungan yang diharapkan bila kesempatan investasi tersebut diambil, namun perusahaan yang menggunakan pendanaan eksternal terutama melalui modal hutang dan penerbitan saham baru, ketika pendanaan internal dianggap tidak mencukupi untuk kegiatan perusahaan.

### **3. *Signaling Theory***

Menurut Houston, (2011; 153) *signaling theory* adalah ukuran diambil dari manajemen yang membagikan sinyal untuk investor tentang gimana manajemen mengevaluasi perusahaan. Sehubungan prinsip prudence disajikan di sini,

tujuannya adalah untuk membantu para penerima laporan keuangan tahunan ini untuk mencegah manipulasi terhadap laba oleh perusahaan dan untuk memberikan informasi laba dan aset yang tidak berlebihan.

#### 4. *Trade-off Theory*

Menurut Brigham dan Houston (2011; 155) adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan menggunakan hutang. Hutang dengan jumlah aset yang besar akan meningkatkan risiko keuangan usaha, selain jumlah aset tetap yang besar juga menyebabkan risiko usaha yang lebih tinggi, akhirnya akan meningkatkan total risiko.

Menurut Kasmir (2012; 155-163) terdapat jenis rasio yang bisa dimanfaatkan sebagai mengukur struktur modal:

1. DER (*debt to Equity ratio*) adalah rasio dipakai guna memperkirakan utang dan ekuitas. Rasio tersebut dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang, seperti utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini membantu guna memahami berapa banyak biaya diberikan kreditur dengan pemilik perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \dots (1)$$

2. DAR (*debt to total asset ratio*) merupakan rasio hutang digunakan sebagai mengukur perbandingan antara total hutang dan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang (*leverage*), atau seberapa besar pengaruh utang perusahaan berpengaruh terhadap *wealth management*.

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \dots (2)$$

3. *Long term debt to equity ratio* adalah rasio antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Tujuannya untuk mengukur seberapa besar ekuitas rupiah yang dibuat jaminan utang jangka panjang dalam membandingkan utang jangka panjang ekuitas yang diberikan oleh perusahaan.

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}} \dots (3)$$

4. *Times Inters Earned* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar pendapatan akan berkurang tanpa mengganggu perusahaan karena tidak dapat membayar biaya bunga tahunan. Jika perusahaan tidak dapat membayar bunga, maka akan kehilangan kepercayaan dari kreditur dalam jangka panjang.

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}} \dots (4)$$

Pada penelitian ini struktur modal dihitung dengan *debt to equity ratio* (*DER*) yaitu perbandingan antara total hutang dan ekuitas yang disebut sebagai persentase. Rasio struktur ini dari jumlah utang terhadap total modal dimiliki perusahaan, *DER* yang lebih tinggi menunjukkan struktur hutang yang lebih besar dari total ekuitas, jadi semakin tinggi *DER* maka semakin besar beban yang ditanggung perusahaan bagi kreditur (Hamidy, 2015).

### 2.2.2. Profitabilitas

Menurut Tita, (2011) menyatakan bahwa profitabilitas yaitu kapasitas suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama satu tahun, dihitung menggunakan ROE. Berdasarkan definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba yang

merupakan hasil akhir bersih dari kebijakan dan keputusan yang diambil perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan efektifitas manajemen. Perusahaan yang memiliki laba tinggi, berarti perusahaan mempunyai pendanaan internal yang layak sebagai melengkapi kebutuhan jadi dapat meminimalisir penggunaan pendanaan luar (Habibah, 2015).

Menurut Harahap, (2011) jenis profitabilitas dan pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. *Lui Profit Margin* dipakai untuk mengetahui berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Penjualan}} \dots (5)$$

2. *Return On Asset* digunakan untuk mengetahui perputaran asset yang diukur dengan volume penjualan. Semakin besar rasionya, maka akan semakin baik, artinya aset bisa berputar lebih cepat dan menghasilkan keuntungan.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \dots (6)$$

3. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk menentukan kapasitas perusahaan dengan menggunakan seluruh modalnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. *Return On Equity* ini menunjukkan berapa persen laba bersih apabila diukur dari modal sendiri. Jika semakin besar maka dapat dikatakan semakin baik.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal Ekuitas}} \dots (7)$$

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Equity (ROE)*. ROE adalah rasio untuk mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dalam modal ekuitas. Rasio ini adalah ukuran profitabilitas dari perspektif pemegang saham.

### 2.2.3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah gambaran besar atau kecil perusahaan yang dapat terlihat dari total aset yang dimilikinya. Perusahaan besar menggunakan dana eksternal dari modal utang untuk mengembangkan usahanya. Perusahaan besar dianggap lebih mudah menghimpun dana tambahan di pasar modal dibandingkan perusahaan kecil dan menengah karena mudah diakses dan akibatnya perusahaan besar lebih fleksibel.

Menurut Eka, (2010) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan perusahaan kecil memiliki kapitalisasi pasar, nilai buku dan keuntungan yang rendah. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan proksi *SIZE*. *SIZE* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$SIZE = \ln(\text{Total Aset}) \dots (8)$$

### 2.2.4. Pertumbuhan Penjualan

Menurut Kusumajaya, (2011) menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena pertumbuhan perusahaan adalah sesuatu yang baik yang respon positif dari investor sehingga perusahaan

mendapatkan dana eksternal dengan lebih baik. Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan yang tinggi menyebabkan perusahaan membutuhkan biaya yang tinggi dan bisa untuk meminjam lebih banyak.

Menurut Ukaegbu, (2015) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan menyebabkan perusahaan membutuhkan biaya yang lebih tinggi. Maka dari itu, adanya pertumbuhan penjualan memberikan dana yang baik karena prospek yang bagus dapat dikaitkan dengan manajemen dan dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Pertumbuhan penjualan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales}(t) - \text{Sales}(t-1)}{\text{Sales}(t-1)} \dots\dots(9)$$

#### 2.2.5. Struktur Aset

Struktur aset perusahaan berperan penting dalam menentukan bagaimana mengumpulkan dana untuk perusahaan. Perusahaan dengan banyak aset jangka panjang karena tingginya permintaan produk. Menurut Mulyawan, (2015) struktur aset adalah susunan aset kebanyakan manufaktur sebagian besar modalnya tertanam aset tetap cenderung menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan modal asing atau utang hanya sebagai pelengkap. Sedangkan menurut Subramanyam, (2014) sebagaimana aset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh suatu perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba. Dari definisi diatas bahwa struktur aset merupakan asset dimiliki perusahaan pada periode tertentu baik dari modal sendiri ataupun modal asing yang menjadi perusahaan apabila tidak membayar kewajibannya terhadap kreditur.

Semakin besar jumlah struktur aset dimiliki oleh perusahaan menyebabkan peningkatan aktivitas rasio hutang dengan menggunakan hutang itu sendiri.

Struktur aset mengukur menggunakan *Fixed Asset Ratio (FAR)*. Menurut (Munawir, 2013) *Fixed Asset Ratio (FAR)* adalah aset berwujud yang mempunyai umur relatif permanen memberikan manfaat terhadap perusahaan selama bertahun-tahun yang digunakan untuk operasi sehari-hari dalam rangka kegiatan normal dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali (serta nilainya relatif material. FAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots (10)$$

### **2.3. Hubungan Antar Variabel**

Pada bagian ini menjelaskan mengenai teori yang telah dipaparkan sebelumnya. Dalam penelitian ini digunakan antar variabel sebagai variabel bebas yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan struktur aset, dan variabel terikat yang digunakan yaitu struktur modal.

#### **2.3.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal**

Profitabilitas merupakan kapasitas dari perusahaan dalam mendapatkan laba. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi atas aset yang dikelolanya menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi, ini memungkinkan perusahaan cenderung menggunakan dana sendiri atau laba ditahan yang diperoleh dari operasionalnya untuk melanjutkan operasional perusahaan tersebut. Menurut Houston, (2011) Perusahaan tingkat pengembalian tinggi atas investasi menggunakan utang relatif kecil. Maka dari itu, perusahaan dengan laba tinggi memiliki dana dan laba

ditahan yang tinggi. Semakin tinggi profitabilitas maka penggunaan hutangnya akan semakin rendah. Hal ini mendukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Juliantika & Dewi, (2016) dan Ariyani et al., (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Artinya semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan, semakin sedikit kebutuhan dan eksternal (utang) sehingga semakin rendah struktur modalnya.

### **2.3.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal**

Perusahaan besar yang sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru guna melengkapi kebutuhan pembiayaan pertumbuhan penjualan dibandingkan perusahaan relatif kecil. Maka dari itu, memudahkan perusahaan dengan ukuran lebih besar guna mendapatkan pinjaman eksternal Riyanto, (2011; 229) Ukuran perusahaan adalah gambaran besar atau kecil perusahaan yang dapat terlihat dari total aset yang dimilikinya. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi. Ukuran perusahaan yang semakin besar menunjukkan bahwa aset yang dimilikinya juga besar sehingga akan lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman karena memiliki aset yang banyak untuk dijaminkan sehingga akan meningkatkan hutang perusahaan. Hal ini mendukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Juliantika & Dewi, (2016) dan Ariyani et al., (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

### **2.3.3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal**

Pertumbuhan penjualan adalah peningkatan penjualan dari satu tahun ke tahun selanjutnya. Tingkat pertumbuhan penjualan merupakan ukuran seberapa besar suatu perusahaan dapat meningkatkan penjualannya. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan cenderung menggunakan hutang dalam struktur modalnya sehingga semakin besar peningkatan penjualan semakin tinggi hutang dalam struktur modal perusahaan, namun sebaliknya perusahaan memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi akan memiliki laba yang tinggi sehingga penggunaan hutangnya semakin rendah maka perusahaan akan menggunakan dana internal., Hal ini mendukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ria & Lestari, (2015) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Tetapi hasil yang berbeda dilakukan oleh (Ariyani et al., 2019) pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Artinya kreditur tidak mempertimbangkan pertumbuhan pendapatan perusahaan saat memberikan pinjaman, karena penjualan perusahaan lebih banyak penjualan kredit yaitu dalam bentuk piutang.

#### **2.3.4. Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal**

Perusahaan *industry*, sebagian modalnya terkandung pada aset tetap dan aset lancar. Aset lancar seperti kas, investasi jangka pendek, piutang wesel, piutang dagang, serta persediaan aset tetap seperti investasi jangka panjang, aset tetap berwujud serta aset tidak berwujud. Kebanyakan perusahaan industri

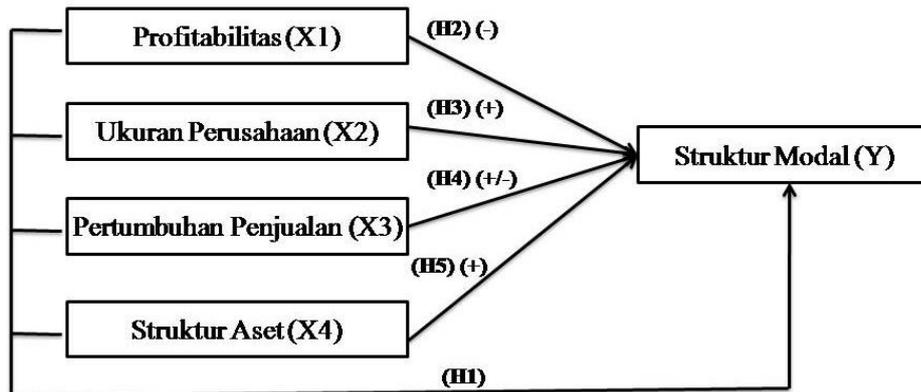
yang sebagian besar modalnya tertanam dalam asset tetap akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal permanen yaitu modal sendiri. Menurut Kasmir, (2014) struktur aset adalah harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Struktur aset memiliki peranan penting untuk mendapatkan pembiayaan. Perusahaan dengan jumlah aset tetap yang tinggi akan lebih mudah memperoleh pinjaman karena dapat menggunakan asetnya untuk jaminan sehingga akan meningkatkan hutang perusahaan. Semakin tinggi asset tetap yang dimiliki maka semakin tinggi pula hutang perusahaan. Hal tersebut akan mengakibatkan penggunaan hutang jangka panjang. Hal ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ariyani et al., 2019) menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal. Artinya semakin besar struktur asset, maka struktur modal perusahaan dari hutang akan semakin meningkat.

Hasil yang berbeda yang dilakukan oleh (Andayani & Suardana, 2018) menyatakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh pada struktur modal. Artinya besar kecilnya struktur aset belum dapat meningkatkan atau menurunkan penggunaan hutang yang dimiliki oleh perusahaan karena struktur aset tidak dapat memprediksi nilai struktur modal.

#### **2.4. Kerangka Pemikiran**

Kerangka dalam penelitian adalah kumpulan konsep yang tersusun secara sistematis agar tujuan penelitian yang dilakukan menjadi baik. Kerangka penelitian ini dibentuk sebelum langkah penelitian dilakukan, oleh karenanya bagian kerangka penelitian biasanya tergolong dalam persiapan penelitian sederhana.

Berdasarkan penjelasan sub bab sebelumnya, maka dapat dibuat kaitan antara profitabilitas *Return On Equity (ROE)*, ukuran perusahaan (*SIZE*), pertumbuhan penjualan (*SG*), dan struktur aset *Fixed Asset Ratio (FAR)* terhadap struktur modal *debt to equity ratio (DER)* dengan kerangka yaitu:



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

### 2.1. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini terdiri beberapa hipotesis sebagai acuan awal pada penelitian yang akan dilakukan dengan teori penelitian terdahulu.

H1: Profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aset secara simultan mempengaruhi struktur modal

H2: Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

H4: Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

H5: Struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal